

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ngembak Desa Ngembak yang merupakan wilayah pedesaan dengan jumlah lansia cukup tinggi. Lingkungan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan gotong royong, dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Dusun ini memiliki fasilitas umum seperti balai desa, posyandu lansia, tempat ibadah, serta akses pelayanan kesehatan yang mendukung kesejahteraan lansia.

Sebagian besar lansia tinggal bersama keluarga sehingga dukungan emosional dari keluarga berperan penting dalam kesejahteraan dan kemandirian lansia. Meskipun banyak lansia masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, beberapa di antaranya mengalami penurunan fungsi fisik dan membutuhkan bantuan. Faktor usia, kondisi kesehatan, dan dukungan emosional keluarga memengaruhi tingkat kemandirian lansia.

B. Karakteristik Responden

1. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada lansia dengan dukungan emosional dan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di dusun ngembak desa ngembak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Ditribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
60-69 Tahun	35	63,6%
70-79 Tahun	17	30,9%
Lebih 80 Tahun	3	5,5%
Total	55	100.0%

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian terhadap 55 responden lansia, mayoritas responden berada pada kelompok usia 60–69 tahun sebanyak 35 orang (63,6%), diikuti usia 70–79 tahun sebanyak 17 orang (30,9%), dan usia lebih dari 80 tahun sebanyak 3 orang (5,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori lansia awal.

2. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada lansia dengan dukungan emosional dan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di dusun ngembak desa ngembak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-Laki	26	47,3%
Perempuan	29	52,7%
Total	55	100,0%

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2 sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 29 orang (52,7%), sedangkan laki-laki sebanyak 26 orang (47,3%). Perempuan cenderung memiliki angka harapan hidup lebih tinggi dibandingkan laki-laki, sehingga jumlah lansia perempuan biasanya lebih banyak dalam populasi.

3. Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada lansia dengan dukungan emosional dan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di dusun ngembak desa ngembak adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Bekerja	13	23,6%
Petani	34	61,8%
PNS	2	3,6%
Lainnya	6	10,9%
Total	55	100,0%

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 Dari segi pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai petani sebanyak 34 orang (61,8%). Sebanyak 13 orang (23,6%) tidak bekerja, 2 orang (3,6%) berstatus PNS, dan 6 orang (10,9%) memiliki pekerjaan lainnya.

C. Analisa Univariat

1. Dukungan Emosional

Berikut hasil penelitian terhadap 55 responden berdasarkan Dukungan Emosional pada lansia di Dusun Ngembak Desa Ngembak :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional

Dukungan Emosional	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	32	58,2%
Buruk	23	41,8%
Total	55	100,0%

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memperoleh dukungan emosional dalam kategori baik sebanyak 32 orang (58,2%), sedangkan 23 orang (41,8%) berada pada kategori dukungan emosional buruk.

2. Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari

Berikut hasil penelitian 55 responden berdasarkan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Dusun Ngembak Desa Ngembak :

Tabel 4.5 Ditribusi Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari

Kemandirian Lansia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Mandiri	32	58,2%
Tergantung	23	41,8%
Total	55	100,0%

Sumber : Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian, sebanyak 30 orang (54,5%) lansia berada dalam kategori mandiri, sedangkan 25 orang (45,5%) tergolong tergantung dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.

D. Analisa Bivariat

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Analisa Hubungan Dukungan Emosional Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari

Di Dusun Ngembak Desa Ngembak

Dukungan Emosional	Kemandirian Lansia				Total		r	p – value
	Mandiri		Tergantung					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	28	87,5	4	12,5	32	100,0	0,652	0,001
Buruk	4	17,4	19	82,6	23	100,0		
Total	32	58,2	23	41,8	55	100,0		

Sumber: Olah Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil analisis dari tabulasi silang antara dukungan emosional dengan kemandirian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan emosional dengan kemandirian lansia. Berdasarkan tabel crosstab, dari 32 lansia yang mendapatkan dukungan emosional baik, sebanyak 28 orang (87,5%) mandiri dan 4 orang (12,5%) tergantung. Sebaliknya, dari 23 lansia dengan dukungan emosional buruk, hanya 4 orang (17,4%) yang mandiri dan 19 orang (82,6%) tergantung.

Hasil uji statistik uji lambda menunjukan nilai signifikansi atau p value sebesar 0,001 ($p\text{ value} < 0,05$), karena nilai p value jauh lebih kecil dari nilai standar signifikan ($< 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan dan bermakna antara Dukungan Emosional Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Dusun Ngembak Desa Ngembak. Nilai koefisien korelasi lambda (r) sebesar 0,652 menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan emosional dengan kemandirian lansia dalam kategori kuat. Arah hubungan bersifat positif yang berarti semakin baik dukungan emosional yang diterima lansia maka semakin tinggi tingkat kemandirianya. Sebaliknya, kurangnya dukungan emosional cenderung menyebabkan tingkat kemandirian lansia berkurang.